

**PENGARUH KEPEMIMPIN PARTISIPATIF TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI DESA LONGALO KECAMATAN
BULANGO UTARA KABUPATEN BONE BOLANGO**

Moh. Abubakar Talalu
STIA Bina Taruna Gorontalo
talalubakar221@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Pengambilan Keputusan di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. Metode Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, serta pengisian kuesioner.

Hasil Penelitian menyimpulkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 19.045 + 0.404X$. Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai konstan untuk variabel Y (pengambilan keputusan) sebesar -0.908, atau menjelaskan bahwa jika seluruh instrumen yang digunakan pada penelitian ini atau variabel X (kepemimpinan partisipatif) memiliki pengaruh terhadap variabel pengambilan keputusan, maka diperoleh rata-rata sebesar -0.908 satuan bagi pengambilan keputusan. Hasil analisis data menunjukkan pada koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai R^2 sebesar 0.330. Hal tersebut menjelaskan bahwa sebesar 33% dari Pengambilan keputusan pada Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dikontribusikan melalui kepemimpinan partisipatif. Adapun sebesar 67% lainnya dari variabel pengambilan keputusan memungkinkan untuk dijelaskan melalui faktor-faktor lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Disarankan, perlu memperhatikan kepemimpinan partisipatif dan pengambilan keputusan. Perlunya Pemerintah Desa menerapkan kepemimpinan partisipatif yang baik kepada masyarakat dalam rangka pengambilan keputusan di desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. Perlunya penelitian lanjutan mengenai variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Partisipatif, Pengambilan, Keputusan

PENDAHULUAN

Pemberlakuan undang-undang Nomor 32 tahun 2004 pengganti Undang-undang Nomor 22 tahun

1999 Tentang Pemerintahan Daerah merupakan paradigma baru pembangunan bangsa Indonesia, sebagai wujud pemberian otonomi

daerah dimana pemerintahan daerah memiliki kewenangan yang lebih luas untuk menata pembangunan di wilayah kerjanya yang berbasis pada kemampuan daerah. Salah satu focus pembangunan daerah khususnya pada aspek peningkatan kemampuan daerah adalah upaya pengembangan lembaga kemasyarakatan yang merupakan mitra pemerintah dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan berdasarkan kepentingan masyarakat.

Desa dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Citra birokrasi pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut. Desa sebagai instansi pelayanan publik dituntut untuk memperbaiki dan senantiasa melakukan reformasi serta mengantisipasi perkembangan masyarakat yang terjadi. Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah menuju kearah professionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran pegawai Pemerintah yang dapat dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi Instansi Pemerintah secara terpadu.

Pada sebuah organisasi pemerintahan, sumber daya manusia terdiri dari pemimpin dan aparat. Untuk mewujudkan sikap kerja pegawai yang baik, diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin suatu organisasi pemerintah, yaitu dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat.

Peranan seorang pemimpin penting untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan termasuk organisasi pemerintahan di Desa Longalo Kecamatan Bolango Utara Kabupaten Bone Bolango terutama berkaitan dengan pengambilan keputusan. Fenomena yang terjadi pada Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango adalah belum adanya keseimbangan hubungan yang harmonis antara pemimpin dengan bawahan, Pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, perbuatan atau kegiatan para bawahan belum dilakukan sebagaimana yang diharapkan, masih kurangnya perhatian bawahan terhadap instruksi yang diberikan pimpinan dalam hal pemahaman tugas-tugas. Kurangnya pengetahuan pimpinan terhadap fungsi-fungsinya sehingga kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul. Fungsi kepemimpinan partisipatif belum dimanfaatkan dengan optimal sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Fenomena lainnya yang terjadi di Desa Longalo kecamatan

Bulango Utara Kabupaten Bone Bulango adalah tidak ada pemahaman tentang kepemimpinan oleh kepala desa sehingga yang diterapkan adalah berdasarkan karakter pribadi dari pemimpin tersebut. Kebiasaan sehari-hari dan faktor keturunan lebih mendominasi gaya dan tipe pemimpin di wilayah itu.

Oleh karena itu kepemimpinan mempunyai peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan terutama dalam pemberian pelayanan publik, karena kepemimpinan yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Kepemimpinan yang efektif dibutuhkan pemimpin untuk dapat meningkatkan kinerja semua pegawai dalam mencapai tujuan organisasi sebagai instansi pelayanan publik. Dengan demikian, kepemimpinan dapat menjadi pedoman yang baik dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diteliti: “Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Terhadap pengambilan keputusan di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango”.

PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan

yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu: Apakah Terdapat Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Pengambilan Keputusan di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango?

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Pengambilan Keputusan di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan kepemimpinan partisipatif dan pengambilan keputusan, dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan kepemimpinan dan pengambilan keputusan.

Manfaat Praktis memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango sehubungan dengan kepemimpinan partisipatif dan pengambilan keputusan, dan sebagai input atau bahan masukan untuk perbaikan

sistem kepemimpinan sehingga dapat mengambil keputusan dengan baik sehubungan dengan kepentingan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. Metode ini dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010;9)

Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi 2, yaitu : variabel Independen (bebas) dan variabel Dependen (terikat). Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian

ini variabel independen yaitu gaya kepemimpinan partisipatif. Sedangkan variabel dependen yaitu pengambilan keputusan.

Operasionalisasi Penelitian (Indikator)

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator variabel independen (kepemimpinan partisipatif) menurut Yuki (dalam Husain 2011) yaitu: (1) Mengembangkan dan mempertahankan hubungan; (2) Memperoleh dan memberi informasi; (3) Membuat keputusan, dan (4) Mempengaruhi orang lain.

Sedangkan indikator variabel dependen (pengambilan keputusan) menurut Robbins (2008;16) yaitu: (1) Identifikasi masalah; (2) Mengidentifikasi kriteria keputusan; (3) Memilih satu alternatif; (4) Melaksanakan alternatif; (4) Mengevaluasi efektivitas keputusan.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Populasi dalam penelitian ini bersifat heterogen berdasarkan jenis kelamin, usia, lama bekerja, tingkat pendidikan dan lain sebagainya. (Sukandarrumidi, 2002 : 47). Berdasarkan penjelasan tersebut,

maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Longalo termasuk kepala Desa yang berjumlah 900 orang.

Sampel

Menurut Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjek yang diteliti kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah populasinya lebih dari 100 maka yang menjadi sampelnya adalah 10%-15% atau 20%-25%. Karena dalam penelitian ini jumlah populasi lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel 10% dari jumlah populasi yakni sejumlah 90 orang. Sampel tersebut terdiri dari perangkat desa berjumlah 9 orang, LPM berjumlah 11 orang, Kadus berjumlah 4 orang, BPD berjumlah 5 orang, dan masyarakat desa berjumlah 61 orang yang terlibat dalam aktivitas kemasyarakatan di desa Longalo kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bulango.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi dan kuisioner

Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik

deskriptif yang dilakukan untuk mencari pengaruh antara dua variabel melalui analisis uji regresi.

Sugiyono (2010:112) mengatakan bahwa “statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi”. Analisisnya menggunakan uji regresi yaitu analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan statistik, umumnya disebut model untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variable mempengaruhi variabel lain.

Analisis kuantitatif uji data melalui persyaratan yang terdiri dari:

1) Mencari Persamaan Regresi Linear

Persamaan umum yang digunakan dalam perhitungan untuk mencari persamaan regresi linear adalah :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Koefisien regresi linear a dan b dengan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

dengan $\sum X$ = jumlah nilai X

ΣY = jumlah nilai Y
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat dari nilai X
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat dari nilai Y
 ΣXY = Hasil kali antara nilai X dan nilai Y

Mencari Koefisien Korelasi

Selanjutnya, hipotesis diuji dengan menggunakan korelasi product moment antara variabel X dan Y, yaitu dengan rumus

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji Keberartian Korelasi

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan statistik uji t melalui rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dengan r adalah koefisien korelasi, dan r^2 adalah koefisien determinasi serta n adalah jumlah sampel.

Kriteria pengujian yaitu untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), maka :

Terima H_0 , jika $t_{hitung} < t_{(1-1/2\alpha), (n-2)}$

Terima H_A , jika $t_{hitung} > t_{(1-1/2\alpha), (n-2)}$

Pasangan hipotesis yang diuji adalah:

$H_0 ; \rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh Kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan pada kantor Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

$H_A ; \rho \neq 0$: Terdapat pengaruh Kepemimpinan partisipatif Dalam pengambilan keputusan pada kantor Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini untuk menguji hipotesis yang berbunyi apakah ada pengaruh Kepemimpinan Partisipatif terhadap Pengambilan Keputusan di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bulango. Sebelum masuk pada tingkat pembahasan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian, maka diperlukan harga atau skor hasil angket untuk variabel X dan untuk variabel Y. Untuk itu skor yang telah ditemukan dan dijumlahkan untuk masing-masing responden diklasifikasikan sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian. Untuk keperluan persyaratan analisis dan pengujian tingkat keberartiannya diperlukan nilai masing-masing variabel sebagai berikut:

Sebagaimana pembahasan pada bab sebelumnya bahwa untuk

mengetahui derajat pengaruh antara variabel bebas dan variable terikat dalam penelitian ini dipergunakan dua bentuk analisa regresi dan analisa korelasi. Analisis regresi digunakan untuk mengukur atau menentukan bentuk hubungan antara variabel Kepemimpinan Partisipatif dan pengambilan keputusan. Adapun untuk analisis korelasi dipergunakan untuk mengukur derajat pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian.

Analisa Regresi

Untuk analisis regresi digunakan rumus $\hat{Y} = a + bx$ (Sugino, 2006:206) dimana a dan b adalah parameter-parameter regresi yang dapat dicari melalui rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Adapun harga-harga yang diperlukan adalah:

n	= 90	Σ X
	= 5005	Σ Y = 3737
ΣX^2	= 283097	ΣY^2
	= 157527	ΣXY
	= 209744	

Dari hasil perhitungan dengan memasukkan data yang diperlukan ke dalam rumus maka didapatkan a = 19,04 dan b = 0,40. Dengan demikian persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 19,04 + 0,40x$. Dari hasil analisis regresi di atas, maka dapatlah diprediksikan bahwa persamaan tersebut berbentuk linear dalam artian bahwa, jika pengambilan keputusan, maka kepemimpinan partisipatif tetap pada taraf a=19,05. Adapun b = 0,40 berarti bila kepemimpinan diterapkan maka pengambilan keputusan di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango akan naik sebesar 40 unit.

Analisa Korelasi

Skor yang dibutuhkan untuk keperluan analisa korelasi dengan menggunakan rumus proclack moment adalah :

n	= 90	Σ X
	= 5005	Σ Y = 3737
ΣX^2	= 283097	ΣY^2
	= 157527	ΣXY
	= 209744	

Dengan memasukkan data-data pada rumus proclack moment tersebut maka didapatkan bahwa r = 0,574 dan $r^2 = 0,33$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan di Kantor

Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango sebesar 0,33 atau 33%. Besaran hubungan tersebut jika dimasukkan dalam norma pengukuran maka termasuk pada hubungan korelasi tinggi dengan harga hubungan antara 0,700 sampai dengan 0,900.

Uji Keberartian Korelasi

Selanjutnya, dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,574 maka didapat koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,33. Setelah didapatkan nilai r^2 , langkah selanjutnya adalah menentukan keberartian korelasi dengan menggunakan uji statistik yaitu uji t . Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = 6,58$$

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = 28$ diperoleh $t_{(0,975),(28)} = 2,04$. Olehnya dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} = 6,58$ lebih besar $t_{daftar} = 2,04$ maka dengan demikian hipotesis H_0 dalam penelitian ini ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_A) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara Kepemimpinan Partisipatif dan Pengambilan Keputusan di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bulango.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dessler (2002:27) mengatakan bahwa menjadi pemimpin yang partisipatif berarti melibatkan anggota tim dalam pembuatan keputusan. Hal ini terutama penting manakala pemikiran kreatif diperlukan untuk memecahkan masalah yang kompleks atau membuat keputusan yang akan berdampak pada anggota tim.

Adapun definisi kepemimpinan partisipatif menurut Yuki (dalam Husain 2011:12) terdapat empat poin penting yaitu: (1) Mengembangkan dan mempertahankan hubungan; (2) Memperoleh dan member informasi; (3) Membuat keputusan; dan (4) Mempengaruhi orang.

Kepemimpinan partisipatif lebih menekankan pada tingginya dukungan dalam pembuatan keputusan dan kebijakan tetapi sedikit pengarahan. Pemimpin yang tinggi dukungan dan rendah pengarahan dirujuk sebagai "partisipatif" karena posisi kontrol atas pemecahan masalah dan pembuatan keputusan dipegang secara bergantian. Dengan penggunaan gaya partisipatif ini, pemimpin dan bawahan saling tukar menukar ide dalam pemecahan masalah dan pembuatan keputusan.

Menurut Siagian (2008; 28) Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Hal itu berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan

mengenai apa yang harus dilakukan dan seterusnya mengenai unsur-unsur perencanaan. Dapat juga dikatakan bahwa keputusan itu sesungguhnya merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Keputusan itu sendiri merupakan unsur kegiatan yang sangat vital. Jiwa kepemimpinan seseorang itu dapat diketahui dari kemampuan mengatasi masalah dan mengambil keputusan yang tepat. Keputusan yang tepat adalah keputusan yang berbobot dan dapat diterima bawahan. Ini biasanya merupakan keseimbangan antara disiplin yang harus ditegakkan dan sikap manusiawi terhadap bawahan. Keputusan yang demikian ini juga dinamakan keputusan yang mendasarkan diri pada human relations.

Setelah pengertian keputusan disampaikan, kiranya perlu pula diikuti dengan pengertian tentang "pengambilan keputusan". Ada beberapa definisi tentang pengambilan keputusan, dalam hal ini arti pengambilan keputusan sama dengan pembuatan keputusan, misalnya Terry (dalam Siagian, 2009;14) definisi pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku dari dua alternatif atau lebih (tindakan pimpinan untuk menyelesaikan masalah yang

dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif-alternatif yang dimungkin.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien-koefisien regresi linear sederhana dari data kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan yaitu diperoleh sebesar $a = 19,04$ dan $b = 0,40$. Dengan demikian, maka bentuk persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 19,04 + 0,40x$. Dari hasil analisis varians menunjukkan bahwa persamaan ini berarti linear. Dengan kata lain, model persamaan regresi linear diterima dan dapat digunakan untuk memprediksikan bahwa jika kepemimpinan partisipatif bertambah sebesar satu unit maka pengambilan keputusan akan bertambah sebesar 0,40 satuan pada konstanta 19,04. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh $r = 0,574$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,33$. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan adalah sebesar 33%. Sedangkan sisa sebesar 67% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya antara lain: (a) Faktor Motivasi; (b) Faktor Pengawasan; dan (c) Faktor Perencanaan

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji t (uji student) diperoleh $t_{hitung} > t_{daftar}$ maka hipotesis yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang

positif kepemimpinan Partisipatif Dalam Pengambilan Keputusan" diterima pada nyata $\alpha = 0,05$. Informasi ini mengartikan bahwa kepemimpinan partisipatif yang dilaksanakan secara berkesinambungan dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk pengambilan keputusan di Kantor Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 19,04 + 0,40X$. Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai konstan untuk variabel Y (pengambilan keputusan) sebesar -0,40, atau menjelaskan bahwa jika seluruh instrumen yang digunakan pada penelitian ini atau variabel X (kepemimpinan partisipatif) memiliki pengaruh terhadap variabel pengambilan keputusan, maka diperoleh rata-rata sebesar -19,40 satuan bagi pengambilan keputusan.

Hasil analisis data menunjukkan pada koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai r^2 sebesar 0,33. Hal tersebut menjelaskan bahwa sebesar 33% dari Pengambilan keputusan pada Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dikontribusikan melalui kepemimpinan partisipatif. Adapun sebesar 67% lainnya dari variabel

pengambilan keputusan memungkinkan untuk dijelaskan melalui faktor-faktor lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini yaitu faktor motivasi, faktor pengawasan dan faktor perencanaan.

SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

Perlu memperhatikan kepemimpinan partisipatif dan pengambilan keputusan.

Perlunya Pemerintah Desa menerapkan kepemimpinan partisipatif yang baik kepada masyarakat dalam rangka pengambilan keputusan di desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

Perlunya penelitian lanjutan mengenai variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Dessler. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Husain, Walidun. 2011. *Partisipative Leadership*. Bandung: MQS Publishing.

- Handoko, 2001. *Manajemen Personalia dan SDM*. Edisi 2. Yogyakarta.
- Kartini, Kartono. 2003. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Latief, Abdullah. 2013. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja*. Skripsi.
- Nawawi, Hadari. 2006. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*, Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pasolong, Harbani. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung; Alfabeta.
- Parasuraman, Zeithaml, Britner. 2003. *Dimensi Kualitas Pelayanan*. Jakarta; Toko Gunung Agung.
- Ranupandojo, H, Suad Husnan. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Republik Indonesia, Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 13 Tahun 2008 tentang *Organisasi Perangkat Daerah* (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2008 Nomor 3 Seri D).
- Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- 2009. *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2003. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Surakhmad, Winarno. 2001. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung: Alumi.
- Sukandarummidi, 2002. *Metodolgi Penelitian; Petunjuk dalam hal penulisan atau menentukan judul*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Susilo, Martoyo. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Peneliti Cetakan Ketiga*. Bandung; Alfabeta.
- Sinambela, Lijan Poltak, 2007. *Reformasi Pelayanan Publik (Teori, Kebijakan dan Implemetasi)*. Jakarta: PT bumi Aksara.
- Syamsuri, 2014. *Kepemimpinan Partisipatif Dan Pendelegasian Wewenang* . Jakarta; PT. Bumi Aksara.
- Thoha, Miftah. 2004. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- 2009. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- 2002. *Kepemimpinan (dasar-dasar dan pengembangannya)*. Jakarta; Penerbit Andi.

- Zhang, Sutting, Jerry Fjermestad,
and Narilyn Tremaine. 2005.
*Leadership styles in Virtual
Team.*
- Veithzal, Rivai. 2004.
*Kepemimpinan Dan Perilaku
Organisasi.* Semarang;
UNDIP.